

ABSTRACT

This study examined the differences in the level of social responsibility reporting and its effect on the earnings quality in religiosity norm-based organization such as Islamic banks with conventional bank in Indonesia. Dichotomous procedure through index-based content analysis drawn from the reporting standards of social responsibility GRI G4 is used to measure the degree of CSR disclosure. Earnings quality will be measured by discretionary accruals using Jones models (1991) as modified by Yasuda et al. (2004) for banking institutions. The results showed the level of CSR on Islamic bank in Indonesia is lower than conventional banks, although statistically not show a significant difference. CSR at commercial banks in Indonesia as a developing country proved to be opportunistic. Form of sharia operations at commercial banks in Indonesia have not been able to moderate the opportunist nature of CSR becomes more efficient. A significant age gap between the two types of banks affects the reliability and the level of bank management capabilities. Conventional banks in Indonesia have an average age of older, larger bank size and awareness of an auditor of a higher quality than conventional banks. Even so, Islamic banks show good ability to catch up and show better earnings quality and smaller leverage levels.

Keywords: social responsibility, earnings quality, discretionary accruals, religiosity norm, *Global Reporting Initiative Index*, Indonesian banks.

INTISARI

Penelitian bertujuan untuk menguji perbedaan tingkat pelaporan tanggung jawab sosial dan pengaruhnya terhadap kualitas laba pada organisasi berbasis norma religiositas yaitu bank umum syariah dengan bank umum konvensional. Penelitian menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Prosedur dikotomis melalui analisis konten berbasis indeks yang diambil dari standar pelaporan tanggung jawab sosial GRI G4 digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan CSR. Pengukuran diskresionari akrual model Jones (1991) yang dimodifikasi oleh Yasuda dkk. (2004) untuk institusi bank digunakan untuk mengukur tingkat kualitas laba. Uji beda, analisis regresi linier berganda dan regresi sekuensial digunakan dalam pengolahan data. Hasil penelitian memberikan dukungan untuk hipotesis kedua dan tidak mendukung hipotesis pertama dan ketiga. Tingkat pengungkapan CSR pada bank umum syariah di Indonesia lebih rendah dari bank umum konvensional, meskipun secara statistik tidak menunjukkan beda signifikan. Penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR pada bank umum di Indonesia dilakukan manajemen melalui perilaku oportunistik dan bentuk operasi syariah pada bank umum di Indonesia belum mampu memoderasi perilaku oportunistik ini menjadi efisien. Usia bank umum konvensional rata-rata lebih tua dibanding bank umum syariah di Indonesia sehingga mempengaruhi keamanan dan tingkat kemampuan pengelolaan bank.

Kata kunci: Tanggung jawab sosial, Kualitas laba, Diskresi akrual, Norma religiositas, *Global Reporting Initiative Index*, Perilaku Oportunistik, Bank umum Negara Indonesia.